

Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Berkah Banjar

Dwi Ariyati

Ekonomi syariah, IAIN Metro Lampung
ariyatidwi469@gmail.com

Fadila Oktiana Sari

Ekonomi syariah, IAIN Metro Lampung
fadilaoktiana08@gmail.com

Lilis Renfiana

Ekonomi syariah, IAIN Metro Lampung
lilisrefiana@metrouniv.ac.id

***Abstract.** Application of Islamic Business Ethics or RM. Berkah Banjar 38, the subject of this research. Researchers use qualitative research methods. Qualitative research methods provide descriptive data in the form of spoken and written words and observable behavior. Therefore, researchers obtain three components: data reduction, data presentation, and data validation. R.M. Based on research, Berkah Banjar 38 applies business ethics. We provide the best products and services to meet customer needs. We offer the best, fastest, most accurate service at prices commensurate with the quality of our products. Engage in healthy competition. Collaborate to maintain integrity. Below are examples of business ethics that can be applied and are consistent with Islamic business ethics. Providing halal products and setting prices based on these products*

Keywords: Business ethics, Islamic business, restaurants, blessings banjar 38

Abstrak. Penerapan Etika Bisnis Islam atau RM. Berkah Banjar 38, subjek penelitian ini. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif memberikan data deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan serta perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, peneliti memperoleh tiga komponen: reduksi data, penyajian data, dan validasi data. R.M. Berdasarkan penelitian, Berkah Banjar 38 menerapkan etika bisnis. Kami menyediakan produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kami menawarkan pelayanan terbaik, tercepat, terakurat dengan harga yang sepadan dengan kualitas produk kami. Terlibat dalam persaingan yang sehat. Berkolaborasi untuk menjaga integritas. Di bawah ini adalah contoh etika bisnis yang dapat diterapkan dan konsisten dengan etika bisnis Islam. Menyediakan produk halal dan menetapkan harga berdasarkan produk tersebut.

Kata Kunci: Etika bisnis, bisnis Islam, rumah makan,berkah banjar 38

PENDAHULUAN

Dunia usaha terus berkembang pesat, seiring dengan kemajuan di bidang ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang lainnya. Sepanjang abad ini, perekonomian menjadi semakin penting. Pemangku kepentingan bisnis menyadari bahwa berbagai faktor non-manajemen yang bersifat non-ekonomi mempengaruhi keberhasilan bisnis, bahwa pengetahuan masyarakat tentang praktik bisnis yang baik semakin meningkat, dan persaingan industri semakin meningkat. Saya memahami bahwa segala sesuatunya semakin meningkat. Faktor pengelolaan non keuangan adalah faktor etika dan manusia.¹ (Sonny Keraf, 1991: 13-

¹ Sonny Keraf, Etika Bisnis- Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) h. 13-14

14). Etika bisnis tidak mudah dilanggar. Bisnis selalu mempunyai dampak yang signifikan terhadap masyarakat dan perekonomian manusia pada waktu tertentu. Fenomena monopoli umat Islam dalam bisnis bukanlah hal baru. Kampanye ini sudah berjalan cukup lama. Hal ini tidak terjadi karena Islam melarang manusia melakukan aktivitas bisnis.² (Mustaq Ahmad, 2003: 1-2) Setiap orang mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk memenuhi segala keinginannya. Akibatnya, orang selalu ingin kaya. Pekerjaan adalah suatu jenis pekerjaan, dan bisnis juga merupakan suatu jenis pekerjaan. Salah satu faktor utama yang memungkinkan umat manusia berkembang adalah pekerjaan. Menerima rezeki dari Allah SWT yang memerintahkan manusia untuk bekerja dan berusaha dan uang digambarkan sebagai suatu berkah. Dalam keyakinan Islam, bekerja dianggap sebagai kebajikan, dan kemalasan dianggap sebagai keburukan³. (Mardani, 2014: 75) Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan etika dalam bisnis, pentingnya saling ketergantungan pertimbangan etika dalam bisnis semakin ditekankan.

Memang benar kegiatan usaha sangat diperlukan, karena seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain. Menentukan tujuan dan sifat suatu perusahaan serta operasionalnya merupakan langkah awal dalam membahas dinamika perselisihan bisnis. Etika dalam dunia usaha menjadi semakin penting ketika masyarakat mulai menyadari bahwa pembangunan ekonomi justru menyebabkan hilangnya nilai-nilai kemanusiaan. Ada kepercayaan luas bahwa etika dan bisnis tidak ada hubungannya. Oleh karena itu, pandangan bisnis adalah suatu persaingan yang mengutamakan kepentingan pribadi, dan bisnis tidak akan berjalan dengan baik oleh mereka yang mengutamakan etika. Keputusan mengenai kesadaran etis dalam bisnis diambil.⁴ (Muhammad, 1995: 10-11) Berdasarkan Islam, bisnis harus mengikuti etika yang baik yang disebut etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam mencakup prinsip Tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan Ehsan (Destiya Wati, dkk., 2022). Prinsip tauhid dalam etika bisnis Islam berdimensi vertikal, artinya Allah SWT telah memberi batasan tertentu pada perilaku manusiakhalfah, untuk memberikan manfaat pada individu tanpa mengorbankan hak-hak individu lainnya, dan hubungan horizontal dengan kehidupan sesama manusia dan alam secara keseluruhan untuk menuju tujuan akhir yang sama, kemudian prinsip keseimbangan menerangkan bahwa Perilaku yang adil akan mendekatkan diri kepada ketakwaan, karena itu dalam bisnis, Islam melarang

² Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003) 1-2.

³ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) 75

⁴ Muhammad, *Etika Bisnis: Tinjauan Empiris dan Kiat Mengembangkan Bisnis Sehat*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1995) 10-11.

menipu, walaupun hanya sekedar membawa sesuatu pada kondisi yang menimbulkan keraguan sekalipun. Kondisi ini dapat memberikan gangguan pada mekanisme pasar atau adanya informasi penting mengenai transaksi yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Islam mengajarkan agar penganutnya berlaku adil dan senantiasa berbuat kebajikan, (Nine & Trisna, 2019).

Prinsip kehendak bebas memang penting dalam etika bisnis Islam, namun kebebasan ini tidak boleh dibiarkan mengganggu atau merugikan kepentingan bersama orang lain. Islam membolehkan umat berinovasi dalam muamarrah, khususnya dalam kegiatan bisnis, namun tidak memperbolehkan warga negara melakukan sesuatu yang dilarang oleh bukti. Prinsip tanggung jawab berarti mengingat bahwa setiap orang akan diadili secara pribadi pada hari kiamat. Tidak ada jalan bagi seseorang untuk menghilangkan perbuatan buruknya kecuali dengan memohon ampun kepada Allah dan beramal shaleh. Dan Ethan artinya melakukan amal shaleh yang bermanfaat bagi orang lain tanpa adanya kewajiban khusus yang mengharuskan amal atau ibadah tersebut. Dan berbuat baiklah seperti yang kamu lakukan ketika bertemu Allah. Jika tidak bisa, pastikan Allah melihatnya (Sembilan & Trisna, 2019).

Berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang mengutamakan keuntungan berdasarkan gagasan keuntungan tinggi dengan biaya rendah, etika bisnis Islam mengutamakan keunggulan produk dan manfaat yang bisa diperoleh. Hal ini dikarenakan sistem perekonomiannya didasarkan pada prinsip teori liberal atau liberal. Di Indonesia, persaingan semakin meningkat seiring pesatnya perkembangan industri wisata kuliner.

Khusus di Kabupaten Lampung Timur juga banyak terdapat usaha-usaha yang berhubungan dengan makanan seperti kafe, restoran, dan rumah makan. Namun, banyak pebisnis kuliner yang mungkin acuh terhadap etika bisnis. Mereka sering berbuat curang dan terkesan tidak peduli makanan yang dihasilkan Halal atau Haram, serta tidak peduli dengan kualitas bahan baku yang digunakan. Oleh karena itu, mereka tidak mempertimbangkan apakah konsumen akan diuntungkan atau dirugikan saat membeli pangan⁵

(Dahlia Cahyani Kiay Demak, 2012) Berdasarkan gambaran latar belakang belalang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di salah satu rumah makan yang terletak di Kabupaten Lampung Timur, Banjar rejo 38. Masu. Ada banyak pilihan tempat makan di kawasan ini, termasuk kafe, restoran, dan tempat makan. Karena lokasinya yang dekat dengan kampus IAIN metro, tidak menutup kemungkinan untuk mendirikan tempat makan dengan

⁵ Dahlia Cahyani Kiay Demak, Sistem Manajemen Koperasi Mahasiswa STAIN Datokarama Palu Di Tinjau dari Etika Bisnis Islam, STAIN Datokarama Palu, 2012. (Tidak Dipublikasikan).

pangsa pasar yang terjangkau bagi mahasiswa. Restoran yang menjadi sasaran penyelidikan ini adalah “Restoran Berkah Banjar”. Restoran Berkah Banjar terletak di Desa Banjarejo. Kecamatan Batang Hari Kabupaten Lampung Timur. Lokasi ini sangat strategis dan banyak diminati konsumen.

Peneliti berencana mempelajari Restoran Belka Banjar untuk mengetahui bagaimana etika bisnis yang diterapkan di Restoran tersebut dan prinsip-prinsip etika bisnis Islam apa saja yang tidak diterapkan di Restoran Belka Banjar.

KAJIAN TEORITIS

Etika bisnis islam

Etika Bisnis Teoritis dalam Islam Etika pada hakikatnya adalah seperangkat norma dan nilai yang mengatur perilaku dan interaksi manusia serta memberikan arahan mengenai benar dan salah. Istilah etika, juga dikenal sebagai etika, berasal dari kata Yunani *ethos*, yang mengacu pada aturan, nilai, pedoman, dan standar perilaku yang baik. Perkembangan etika mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, menjadi pedoman perilaku sehari-hari, membantu dalam pengambilan keputusan, dan dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan manusia. (Nurmadiansyah, 2023) Istilah bisnis mengacu pada suatu kegiatan yang diawali dengan mencari suatu kebutuhan dalam masyarakat, dilanjutkan dengan upaya menyediakan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan tersebut, dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui transaksi yang dilakukan. Bisnis adalah seseorang atau kelompok yang melakukan penciptaan, perdagangan, perolehan, atau pertukaran barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan atau keuntungan. Kata "bisnis" berarti "bisnis" dalam bahasa Inggris dan mengacu pada kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Sederhananya, “bisnis” mengacu pada aktivitas apa pun yang menguntungkan individu atau kelompok. Etika bisnis Islam dapat digambarkan sebagai pemahaman tentang prinsip-prinsip yang mengatur dan mengatur bisnis dengan mempertimbangkan norma dan moral yang sejalan dengan ajaran Islam. Dalam Islam, etika bisnis mencakup perilaku bisnis yang memadukan nilai dan ajaran yang terkandung dalam Al-Quran. Dan al-hadits.

Sebagai salah satu nabi yang meraih kesuksesan dalam berbisnis, Rasulullah Muhammad SAW memberikan teladan dalam menjalankan bisnis sesuai prinsip syariah. Prinsip-prinsipnya mencakup prinsip-prinsip pemersatu (*tauhid*) yang mengatur urusan agama, ekonomi, dan sosial dalam sistem Islam. Selain itu, praktik bisnis Islam sangat menekankan keseimbangan dan keadilan, sedangkan kehendak bebas memainkan peran yang cukup penting dalam etika bisnis Islam, selama hal tersebut tidak membahayakan kebaikan bersama. Lalu ada

prinsip tanggung jawab. Prinsip ini juga penting dalam menjalankan kegiatan usaha yang memenuhi persyaratan keadilan dan solidaritas Yang terakhir adalah prinsip Ethan. Prinsip ini mengajarkan kita untuk memberikan yang terbaik dalam segala hal yang ditawarkan kepada kita. Hal ini mencakup kualitas produk dan layanan, hubungan dengan pelanggan, dan interaksi dengan pemangku kepentingan lainnya. Prinsip Ethan menekankan aspek kebaikan, kejujuran, dan keadilan dalam seluruh transaksi bisnis ⁶(Shaputri & Suryaninshi, 2022)

Rumah makan

Restoran adalah suatu tempat atau bangunan dalam suatu organisasi Komersial yang memberikan pelayanan yang baik Semua tamu baik berupa makanan maupun minuman (Marsum, 2005) dari Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa restoran adalah suatu tempat Sebuah perusahaan yang melayani tamu yang datang dengan kegiatannya Menyajikan makanan dan minuman komersial.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Melakukan penelitian intensif dan rinci terhadap suatu pokok bahasan tertentu dengan mempelajarinya sebagai studi kasus⁷ (Usman & Akbar, 2003). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu penelitian untuk menghasilkan informasi yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan karakteristik penduduk suatu tempat (Silalahi, 2012). Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti untuk keperluan penelitian ⁸(Sugiono 2012). Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti terima secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder. Biasanya berupa data dokumen atau laporan yang sudah ada. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan bacaan seperti buku, majalah, penelitian, surat kabar, dan lain-lain yang dapat mendukung data primer⁹ (Kounter 2005). Lokasi penelitian dalam hal ini adalah Restoran Belka Banjar di Desa Banjar Reho Lampung Timur. Peneliti memilih Rumah Makan Berka Banjar di wilayah timur Kabupaten Lampung karena beberapa alasan, antara lain kemudahan akses terhadap informasi

⁶ Susminingsih. (2020). Etika Bisnis Islam

⁷ Umar, Husein. (2001). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

⁸ Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta)

yang diperlukan, terutama terkait prinsip bisnis syariah. Data utama penelitian ini berkaitan dengan pemilik rumah makan Banjar dan dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam kepada pemilik rumah makan Berka Banjar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Objek Penelitian

Restoran Berkah Banjar milik Pak Irawan dan kerabatnya. Restoran Banjar didirikan pada tahun 1994. Lokasi Restoran Belka Banjar tetap sama sejak awal berdirinya hingga saat ini. Saat pembangunan dimulai, masih dipadatkan dengan tanah dan tidak memiliki dinding beton. Untuk mendirikan restoran tersebut, Irawan membutuhkan modal sebesar Rp 20.000.000. Restoran Berkah Banjar saat ini berlokasi di 38 Lampung Timur, tepat di sebelah Kampus 2 IAIN Metro di Desa Banjarejo, Provinsi Kecamatan . Batanghari, Cab.Lampung Timur,Prov.Lamping. Jam buka RM. BerkahBanjar 38 Lampung Timur 9-10 jam per hari yaitu pukul 08:00-16:00 WIB.

1. Etika Bisnis RM Berkah Banjar 38 Lampung Timur

Pemahaman seorang pedagang tentang etika bisnis adalah proses yang terlibat dalam pengoperasian dan pengawasan suatu perusahaan yang menghormati moralitas dan konvensi dengan menghasilkan barang dan jasa yang memuaskan konsumen dan menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Berdekatan dengan Kampus 2 IAIN Metro, terdapat Rumah Makan Berkah Banjar, rumah makan tersebut adalah sebuah rumah makan yang menjadi salah satu yang diminati terutama oleh mahasiswa. Rumah Makan Pak Irawan menerapkan dalam menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam tergambar dalam sebuah hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

a. Prinsip Tauhid

Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo menerapkan prinsip tauhid dalam etika bisnis Islam dengan menjadikan keyakinan akan keesaan Allah sebagai dasar utama dalam semua aspek operasionalnya. Penerapan prinsip tauhid dalam etika bisnis Islam diwujudkan melalui kesadaran bahwa segala aktivitas bisnis harus selaras dengan nilai-nilai agama Islam. Dalam aspek pelayanan pelanggan, rumah makan ini mengutamakan kejujuran dan keadilan, menjaga kebersihan dan kesehatan dalam penyajian makanan sesuai dengan ajaran agama. Sikap amanah dalam berbisnis tercermin dalam transparansi dalam setiap transaksi dan pemenuhan komitmen terhadap pelanggan.

Dalam hubungan dengan pemasok, Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo memastikan bahwa segala transaksi bisnis dilakukan dengan integritas dan kejujuran. Prinsip keadilan dalam menentukan harga dan pembayaran tepat waktu mencerminkan konsep tauhid yang menegaskan bahwa segala hubungan bisnis harus didasarkan pada saling penghargaan dan keadilan.

Secara keseluruhan, Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo menerapkan prinsip tauhid dalam etika bisnis Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek operasionalnya. Kesadaran akan keesaan Allah menjadi pendorong utama untuk menjalankan bisnis dengan penuh integritas, kejujuran, dan keadilan, menciptakan sebuah lingkungan bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam.

b. Prinsip Keseimbangan

Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo menerapkan prinsip keseimbangan dalam etika bisnis Islam sebagai landasan utama dalam menjalankan operasionalnya. Prinsip keseimbangan dalam konteks ini mengacu pada harmonisasi antara aspek finansial dan sosial, di mana keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari segi keuntungan materi, tetapi juga dari dampak positifnya terhadap masyarakat. Dalam aspek finansial, rumah makan ini menjalankan bisnisnya dengan prinsip keadilan, transparansi, dan integritas, menghindari praktik-praktik yang merugikan pihak lain. Seiring itu, dalam aspek sosial, Berkah Banjar Banjar Rejo berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, baik melalui penyediaan produk berkualitas, maupun berbagai kegiatan sosial yang mendukung kesejahteraan bersama seperti misalnya pemberian santunan kepada warga yang kurang mampu, memberikan infaq untuk biaya operasional masjid dan lain sebagainya.

Selain itu, prinsip keseimbangan ini tercermin dalam hubungan bisnis dengan dan pelanggan. Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo berupaya menjaga keseimbangan yang adil dan saling menguntungkan dengan menghindari praktik penindasan atau eksploitasi. Di sisi pelanggan, Rumah Makan Berkah Banjar berupaya untuk memberikan pelayanan yang baik, mematok harga yang wajar dan terjangkau, dan menjaga kualitas produk yang terjaga agar tercipta keseimbangan yang menguntungkan baik bagi rumah makan maupun konsumen. Dengan menerapkan prinsip keseimbangan ini, Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo membangun fondasi bisnis yang berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai etika Islam, menciptakan dampak positif tidak hanya untuk pemilik bisnis, tetapi juga untuk seluruh ekosistem bisnis dan masyarakat juga kepada konsumen.

c. Prinsip Kehendak Bebas

Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo menerapkan prinsip Kehendak Bebas dengan sungguh-sungguh dalam menjalankan etika bisnis Islam. Dalam konteks ini, prinsip Kehendak Bebas menekankan pentingnya memberikan kebebasan kepada pelanggan atau konsumen untuk membuat pilihan dan keputusan mereka sendiri. Rumah makan ini menghormati hak konsumen untuk memilih menu makanan sesuai dengan selera dan preferensi individu mereka.

Selain itu, Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo juga memastikan transparansi dalam informasi mengenai bahan-bahan yang digunakan dalam setiap hidangan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, konsumen dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan pertimbangan gizi, alergi, atau preferensi diet tertentu. Pendekatan ini mencerminkan nilai-nilai etika bisnis Islam yang menekankan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam berinteraksi dengan pelanggan.

Selain memberikan kebebasan memilih menu, Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo juga memastikan bahwa pelayanan kepada pelanggan dilakukan dengan penuh rasa hormat dan kepedulian. Pelanggan diberikan keleluasaan untuk menyampaikan masukan atau keluhan, dan usaha ini berkomitmen untuk menanggapi dengan cepat dan positif. Prinsip Kehendak Bebas ini tercermin dalam upaya untuk menciptakan lingkungan bisnis yang inklusif dan ramah konsumen.

d. Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaannya, usaha ini menjunjung tinggi kejujuran dan transparansi dalam menyediakan informasi terkait dengan produk dan layanan yang mereka tawarkan kepada konsumen. Mereka memastikan bahwa setiap informasi mengenai bahan-bahan, proses penyajian, dan harga produk disampaikan dengan jelas dan akurat, sehingga konsumen dapat membuat keputusan yang bijak dan sesuai dengan prinsip keadilan.

Selain itu, Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo juga menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Mereka berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan layanan yang ramah, menciptakan pengalaman positif bagi setiap konsumen. Dalam situasi apapun, baik itu keluhan atau permintaan khusus, usaha ini bersikap responsif dan memberikan solusi yang adil dan sesuai dengan norma-norma etika Islam.

Penerapan prinsip tanggung jawab terhadap pelanggan oleh Usaha Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo juga tercermin dalam kepedulian terhadap aspek kesehatan dan kehalalan produk. Mereka memastikan bahwa setiap hidangan yang disajikan memenuhi standar kebersihan dan kehalalan sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, usaha ini tidak

hanya memprioritaskan keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan dan keadilan bagi para konsumennya, sesuai dengan nilai-nilai etika bisnis Islam yang menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab sosial.

e. Ihsan

Prinsip Ihsan dalam etika bisnis Islam menekankan pada konsep melakukan yang terbaik, melakukan yang terbaik yang Anda bisa, dan menyampaikan dengan sepenuh hati. Anda akan melihat prinsip Ethan diterapkan di banyak aspek restoran ini, mulai dari kualitas makanan hingga interaksi pelanggan.

Dalam menyajikan makanan, Usaha Rumah Makan Belka Banjar Banjar Rejo berupaya menyediakan makanan berkualitas tinggi yang memenuhi standar kesehatan. Kami dengan cermat memilih bahan mentah, mengolahnya dengan cermat, serta mengejar kelezatan dan kebersihan. Pemilihan bahan yang baik mencerminkan kepedulian pelanggan terhadap kesehatannya.

Selain itu, ketika menerapkan Prinsip Ethan, ada juga fokus pada aspek layanan pelanggan. Staf di Rumah Makan Berkah Banjar Banjar Rejo terlatih untuk memberikan pelayanan yang ramah, sopan dan penuh perhatian kepada semua tamu. Mereka selalu tersedia untuk membantu dan dengan sabar menjawab pertanyaan pelanggan. Sikap penuh perhatian ini memastikan pengalaman bersantap yang menyenangkan dan meninggalkan kesan positif pada pelanggan Anda. Prinsip-prinsip Ihsan dalam etika bisnis Islam juga tercermin dalam transparansi dan kejujuran. Di Restoran Berkah Banjar Banjar Rejo, kami selalu memberikan informasi yang jelas kepada pelanggan kami mengenai menu, harga, dan kebijakan lainnya. Sejalan dengan nilai-nilai etika Islam yang mengedepankan transaksi yang jujur dan adil, tidak ada unsur penipuan atau manipulasi dalam bisnis kami. Bisnis Restoran Belka Banjar Banjar Rejo menerapkan prinsip Ihsan dalam setiap aspek operasional bisnisnya, memastikan bahwa bisnisnya tidak hanya menyediakan makanan lezat, namun memandang pelanggannya sebagai mitra yang berhak mendapatkan perlakuan terbaik dan mewujudkan nilai-nilai etika bisnis Islam.

PEMBAHASAN

Persaingan di industri restoran menjadi semakin ketat, menyebabkan beberapa operator mengambil langkah-langkah yang tidak sejalan dengan etika dan standar bisnis arus utama. Tindakan yang dilakukan antara lain memproduksi pangan yang tidak memenuhi standar halal, melanggar standar keberlanjutan, menerapkan tarif yang tidak adil, dan menyediakan produk di bawah standar.

Ini merupakan contoh perilaku tidak etis yang dapat merugikan konsumen. Namun, keberadaan beberapa perusahaan catering tidak berarti bahwa pemilik perusahaan catering, seperti Bapak Irwan dari Rumah Makan Berkah Banjar, akan terus terlibat dalam praktik persaingan yang merugikan. Pak Irwan tetap semangat menjalankan bisnis sesuai prinsip Islam.

Restorannya menganut praktik bisnis yang sejalan dengan etika Islam, dan Pak Irwan menerapkan nilai-nilai bisnis Islami dalam bisnisnya. Sejauh ini, Rumah Makan Berkah Banjar yang berusia 38 tahun ini telah mendapatkan kepercayaan dari pelanggan yang mengapresiasi pelayanan prima dan suaranya yang lembut. Berdasarkan temuan di atas, Rumah Makan Berkah Banjar berkomitmen untuk menjaga standar moral yang tinggi, bersikap ramah, sopan dan jujur dalam menjalankan bisnis dan melayani konsumen, menghindari riba, dll. Dianggap sebagai perusahaan yang menjalankan etika bisnis Islam dengan tepat. Pak Irawan pemilik Rumah Makan Berkah mengutamakan kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggannya. Ada banyak restoran di daerah ini dan persaingannya sangat ketat. Restoran Berkah Banjar dapat terus mengupayakan persaingan yang sehat dan adil, tanpa menimbulkan kerugian bagi pihak lain, termasuk restoran lain di wilayahnya. Restoran Berkah Banjar terus menikmati kondisi persaingan yang menguntungkan.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian, Rumah Makan Berkah Banjar menjalankan bisnis secara etis. Prinsip yang digunakan antara lain adalah penyesuaian harga berdasarkan kualitas produk, komunikasi mitra bisnis yang efektif, serta pelayanan yang cepat dan tepat. Dengan demikian, praktik bisnis Pak Irwan secara umum berpegang pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam, antara lain tidak melanggar syariat Islam, menjalin silaturahmi, menganjurkan zikir, bekerja keras, dan menjamin produk dengan kualitas terbaik untuk produk di Restoran Berkah Banjar..

DATAR PUSTKA

Dahlia Cahyani Kiay Demak, Sistem Manajemen Koperasi Mahasiswa STAIN Datokarama Palu Di Tinjau dari Etika Bisnis Islam, STAIN Datokarama Palu, 2012. (Tidak Dipublikasikan).

Mardani, Hukum Bisnis Syariah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) 75

Muhammad, Etika Bisnis: Tinjauan Empiris dan Kiat Mengembangkan Bisnis Sehat, (Jakarta:PT. Grasindo,1995) 10-11.

Mustaq Ahmad, Etika Bisnis Dalam Islam, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003) 1-2.

Sonny Keraf, Etika Bisnis- Membangun Citra Bisnis Sebagai Profesi Luhur, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) h. 13-14

Wati D.,dkk.,(2022). Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1. 141-154.

Hryanti, N & Wijaya, T., (2019.) Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pd Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2. 122-129.